

## ABSTRAK

**INDAH PERMATA SARI SEMBIRING. NIM: 3121121005. MASJID RAYA BINJAI SEBAGAI PENINGGALAN KESULTANAN LANGKAT DI KOTA BINJAI. JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH. FAKULTAS ILMU SOSIAL. UNIVERSITAS NEGERI MEDAN.** Penelitian ini bertujuan untuk : untuk mengetahui hubungan Kesultanan Langkat dengan kota Binjai, untuk mengetahui latar belakang berdirinya Masjid Raya Binjai, untuk mengetahui perkembangan Masjid Raya Binjai, untuk mengetahui arsitektur Masjid Raya Binjai, untuk mengetahui fungsi Masjid Raya Binjai. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian dengan menggunakan metode Library Research (metode penelitian kepustakaan) dan Field Research Methode (metode penelitian lapangan) dengan menggunakan pendekatan deskriptif historis dan teknik yang digunakan studi pustaka dan wawancara. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini Masjid Raya Binjai terletak ditengah pusat pasar tavip kota Binjai. Pembangunan Masjid Raya Binjai dimulai karena adanya hubungan Kesultanan Langkat dengan kota Binjai sehingga Sultan Musa berniat mendirikan masjid ini. Masjid Raya Binjai merupakan peninggalan Kesultanan Langkat yang didirikan oleh Kesultanan Langkat pada tahun 1887 dan dilanjutkan pembangunannya oleh puteranya yaitu Sultan Abdul Aziz hingga pada tahun 1892 Masjid Raya Binjai diresmikan dan dapat digunakan sebagai tempat ibadah. Perkembangan Masjid Raya Binjai tidak banyak dilakukan dari masa Kesultanan Langkat masjid ini direnovasi bagian kubah pada tahun 1924 dan didirikannya menara masjid dan teras masjid tahun 1999. Sampai saat ini Masjid Raya Binjai berfungsi sebagai tempat ibadah bagi para pedagang pasar tavip dan masyarakat sekitar masjid.

***Kata kunci: Masjid Raya Binjai, Kesultanan Langkat***

